



Article info : *Received*: Des. 2022 ; *Revised* : Januari 2023 ; *Accepted*: Februari 2023

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Memanfaatkan Hasil Panen Padi Dibuat Tepung Beras Menjadi Cemilan Guna Membantu Perekonomian di Desa Cihambulu Subang Jawa Barat

Kris Dipayanti¹, Rob Sosiatri², Ahmad Nurhadi³

¹⁻³Universitas Pamulang, email : dosen01018@unpam.ac.id

Abstrak Tujuan kajian ini adalah untuk menawarkan solusi merubah padi yang semula dijual dalam bentuk beras dirubah menjadi cemilan yang kreatif dan variasi yang memiliki nilai ekonomis lebih tinggi. Pendampingan PKM ini dilaksanakan terhadap masyarakat desa Cihambulu ini yaitu memberdayakan kelompok ibu-ibu dalam kegiatan pelatihan produksi, kemasan hingga pemasaran, Proses pembuatan produk cemilan dibantu mentor yang berpengalaman membuat cemilan makanan dari bahan pokok beras. Upaya memanfaatkan beras yang bisa dikelola menjadi tepung atau cemilan sehingga bisa menjadi sumber penghasilan tambahan yang menguntungkan, berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Metode pelatihan dan pendampingan, hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat desa Cihambulu memanfaatkan hasil panen padi yang diolah menjadi tepung beras sehingga dapat menjadi cemilan yang biasa menjadi andalan dari daerah Desa Cihambulu guna meningkatkan pendapatan.

Kata Kunci : Pemberdayaan, hasil panen dan perekonomian

Abstract. *The purpose of this study is to help the people of Cihambulu by offering a solution to change the rice that was originally sold in the form of rice converted into creative snacks and variations that have a higher economic value. The target of the PKM is housewife at Deasa Cihambulu through empowering groups of housewife in production, packaging and marketing training activities, the process of making snack products is assisted by mentors who are experienced in making food snacks from rice staples. The result of this activity is that the people of Cihambulu Village take advantage of the rice harvest which is processed into rice flour so that it can become a snack that is usually the mainstay of the Cihambulu Village area to increase income..*

Keywords : Empowerment, crop yields and economy

PENDAHULUAN

Desa Cihambulu di Subang Jawa Barat sebagai wilayah yang masih banyak didominasi oleh area pekarangan atau lahan non produktif rumah tangga membuat masyarakat kurang maksimal mengolah hasil pengolahan tanah kosong yang ada. Meskipun desa Cihambulu ini belum mengalami perubahan pembangunan yang signifikan, tetapi infrastruktur sudah cukup untuk menunjang kegiatan perekonomian yang ada. Aktivitas masyarakat kebanyakan sebagai petani dan berdagang dengan menjual ke pasar. Dengan lahan yang masih luas beberapa ibu rumah tangga mengolah hasil bercocok tanamnya menjadi makanan yang bisa dititipkan di warung atau dijual di pasar. Sebagian lagi ada yang menjual hasil ladangnya berupa buah baik mangga atau pisang. Tidak sedikit pula dari warga desa Cihambulu di Subang Jawa Barat ini mencoba mencari rejeki dengan membuka warung atau toko agar lebih mudah melayani konsumen dan tidak perlu mobilitas yang tinggi. Dengan keterbatasan pengetahuan berwirausaha. Selebihnya lagi ke pasar terdekat yaitu di toko atau pasar. Selain itu hasil ladang juga jarang diolah menjadi makanan yang mempunyai nilai jual tinggi karena masih dijual dalam bentuk barang mentah. Selain itu keterbatasan sarana transportasi yang mereka miliki juga menjadi penghalang lebih luasnya mereka dalam memasarkan produk. Berdasarkan hasil observasi serta wawancara ditemukan permasalahan bahwa kemasan produk yang selama ini sudah menempati pasar tersendiri di masyarakat sekitar masih belum standar yaitu bungkus plastik sangat tipis, tidak ada label makanan yang memuat masa kadaluarsa, serta masih belum dimilikinya sertifikat ijin usaha. Sehingga mitra masih belum bisa menembus pasar yang lebih luas apalagi bisa menjual ke luar daerah.

Petani di Desa Cihambulu belum menjadikan hasil panen padi diolah menjadi tepung beras sebagai bahan dasar untuk membuat cemilan. Petani biasanya langsung menjual beras setelah panen. Pada pengabdian ini dilakukan pendampingan kepada masyarakat untuk mengolah bahan tepung beras menjadi panganan cemilan, guna meningkatkan perekonomian warga. Selain dijual mentah setelah panen, masyarakat diajak untuk mengolah bahan dasar tepung beras menjadi cemilan, misalnya membuat cemilan kue tradisional seperti kue lapis pandan, kue nagasari, kue putu ayu, kue bikang, kue mangkuk, kue pancong, kue jojorong tala dan kue pelita dan masih banyak lagi kue cemilan yang bisa dikelola dari bahan dasar tepung beras.

Pada pengabdian ini dilakukan upaya pemanfaatan hasil pertanian diolah menjadi tepung beras yang bisa dijadikan cemilan yang nantinya akan memberikan nilai jual yang tinggi, sehingga bisa dijadikan produk atau olahan makanan, sehingga dapat dijadikan ide bisnis untuk dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi. Ide bisnis cemilan ini bisa dilakukan dengan cara:

1. Membuat tutorial cemilan dari bahan tepung beras.
Cara untuk mengolah bahan tepung beras, mulai dari membuat kue lapis pandan yang biasa sering dibuat oleh warga Desa Cihambulu, lalu membuat kue nagasari, putu ayu dan membuat kue pelita, semua ini dari bahan dasar tepung beras dan dari bahan dasar berasnya dengan membuat lontong isi ataupun bacang, yang memang itu merupakan makanan sering di jual di desa Cihambulu ini, jadi cemilan itu semua bukan hal yang baru lagi.
2. Membuat tutorial cara membuat kemasan makanan yang lebih menarik untuk dipasarkan. Dalam pembuatan kemasan ini, kemasan yang digunakan ialah kemasan makanan biasa yang memiliki harga yang terjangkau.
Untuk menghemat pengeluaran cara ini bisa digunakan untuk membuat kemasan biasa menjadi kemasan plastik yang lebih menarik dan pada PKM ini juga kita mengarahkan agar kemasannya bisa dibungkus lebih menarik dan jika perlu ada label kadar luasnya agar konsumen lebih yakin untuk membeli produk berbahan dari tepung beras ini.
3. Membuat tutorial cara memasarkan produk dengan memanfaatkan internet

Dalam PKM ini juga terutama para ibu-ibu diharapkan untuk bisa memanfaatkan interne dalam memperluas jangkauan dalam pemasaran produknya, bisa melalui group WA, Facebook, Instragram ataupun media social lainnya, sehingga dalam pemasaran bisa luas ke tempat daerah lain, bahkan dalam pemesannya juga bisa dilakukan baik secara online ataupun offline.

Kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi atau kurang dari nilainya menjadi yang lebih tinggi nilainya dengan tujuan untuk dijual merupakan bentuk dari industri rumahan yang dapat membantu perekonomian masyarakat . Sebagian usaha besar yang ada saat ini merupakan usaha skala kecil yang telah berkembang, dan untuk membuka usaha skala besar juga kadangkala diawali dengan usaha skala kecil. Hal ini ditujukan untuk menghindari risiko kerugian yang terlalu besar akibat kegagalan jika usaha yang dijalankan langsung besar, sebab untuk memulai usaha dengan skala besar sudah tentu diperlukan modal awal yang besar juga .

Berdasarkan program kerja yang telah dibuat dan dilaksanakan, waktu dan pencapaian program kerja sesuai tujuan tercapai dan hasil yang diharapkan. Program kerja yang terlaksana yaitu pemanfaatan buah di perkebunan pisang menjadi olahan makanan yang bernilai jual (keripik pisang coklat, bolu pisang dan pisang geprek) dan membuat kemasan makanan yang lebih menarik untuk dipasarkan yang bertujuan untuk menambah wawasan petani dan masyarakat terhadap pengolahan buah pisang untuk dijual kembali.

Kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi atau kurang dari nilainya menjadi yang lebih tinggi nilainya dengan tujuan untuk dijual merupakan bentuk dari industri rumahan yang dapat membantu perekonomian masyarakat . Sebagian usaha besar yang ada saat ini merupakan usaha skala kecil yang telah berkembang, dan untuk membuka usaha skala besar juga kadangkala diawali dengan usaha skala kecil. Hal ini ditujukan untuk menghindari risiko kerugian yang terlalu besar akibat kegagalan jika usaha yang dijalankan langsung besar, sebab untuk memulai usaha dengan skala besar sudah tentu diperlukan modal awal yang besar juga .

Berdasarkan program PKM ini waktu dan pencapaian program kerja sesuai tujuan tercapai dan hasil yang diharapkan. Program kerja yang terlaksana yaitu pemanfaatan beras ataupun tepung beras menjadi olahan makanan cemilan yang bernilai jual dan membuat kemasan makanan yang lebih menarik untuk dipasarkan yang bertujuan untuk menambah wawasan petani dan masyarakat terhadap pengolahan bahan dasar padi dan tepung beras untuk dijual kembali. Dari pelaksanaan pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para petani dan masyarakat terhadap peningkatan ekonomi melalui pengolahan hasil tanaman beras dan tepung beras bisa dimanfaatkan. Petani khususnya telah memahami bahwa beras dan bahan tepung beras ini bisa diolah lebih menghasilkan pemasukan yang lebih banyak dibandingkan hanya dengan menjual hasil panen beras begitu saja. Namun, petani masih memiliki anggapan bahwa sulit untuk memasarkan dan disini pengabdian memberikan cara agar pengemasan lebih menarik untuk dipasarkan dan lebih diminati oleh masyarakat untuk dibeli. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program pengabdian ini petani dapat memahami dan menambah wawasan tentang pengolahan berbahan dasar beras dan tepung beras.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Berikut ini adalah tahapannya adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi pelaksanaan PKM yaitu di Desa Cihambulu Pabuaran Subang Jawa Barat.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan PKM.

- c. Menyusun materi, dan bahan antara lain : berupa slide presentasi dan makalah serta peralatan untuk simulasi kegiatan.
2. Tahap Evaluasi
3. Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus. Realisasi Pemecahan Masalah Untuk solusi dari permasalahan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini. yang kami tawarkan adalah dalam 3 bidang permasalahan yaitu bidang produksi, packing dan pemasaran. Maka dari itu langkah – langkah kegiatan ini juga dibagi menjadi 3 kelompok kegiatan utama. kami menawarkan solusi dengan memberikan mesin press kemas. Dengan adanya penggunaan alat press plastik pada kemasan produk ini diharapkan cemilan yang dihasilkan akan lebih awet tidak melempem dan cepat basi.
4. Uraian Metode yang ditawarkan
 - a. Memberikan tutorial dan contoh-contoh variasi pembuatan cemilan
 - b. Memberikan bimbingan dan pengarahan dalam packing cemilan
 - c. Memanfaatkan hasil pertanian hasil padi
 - d. Partisipasi Kepala Desa
 - e. Evaluasi dan keberlanjutan program yang dilaksanakan. Setelah pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berakhir, para team PKM tetap akan mengevaluasi dari kegiatan setelah PKM sudah dilaksanakan, apakah dari hasil pelaksanaan PKM ini para ibu-ibu rumah tangga lebih kreatif dalam mengelolah bahan dasar tepung beras menjadi cemilan yang enak dan diharapkan juga para ibu-ibu rumah tangga ini bisa memvariasikan cemilan ini menjadi sebuah makanan ciri khas dari Desa Cihambulu Subang Jawa Barat. Tujuannya dengan adanya evaluasi pada program ini diharapkan bisa meningkatkan motivasi para ibu-ibu rumah tangga agar lebih aktif lagi dalam untuk memanfaatkan lahan kosong atau lahan pertanian sebagai usaha pertahanan pangan yang akan berdampak baik juga bukan hanya bagi keluarganya tetapi juga bagi semua orang khususnya bagi para ibu-ibu rumah tangga di Desa Cihambulu Subang Jawa Barat.
5. Khalayak Sasaran
Khalayak sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah seluruh warga Desa Cihambulu Pabuaran Subang, Jawa Barat
6. Tempat Dan Waktu
Pada Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dihadiri oleh 3 orang Pendamping (dosen UNPAM prodi Manajemen), 16 orang peserta ibu-ibu rumah tangga dan 2 orang mahasiswa UNPAM

HASIL DAN DISKUSI

Kebutuhan akan beras sekarang ini memiliki peluang besar untuk dijadikan bahan makanan pokok. Camilan dan jajanan diminati oleh masyarakat Indonesia, apalagi anak. Aneka kue berbahan dasar tepung beras yang enak untuk cemilan. Peluang usaha tepung beras. Cara membuat tepung berasmesin penggiling : Kamu juga bisa memberikan satu hadiah bagi pelanggan yang loyal. Gunakan aplikasi super agar bisnis jual beras semakin berkembang. Sangat masuk akal jika semakin banyak waktu profil bisnis kita diakses, maka akan semakin banyak pula peluang untuk mendapatkan konsumen baru. Untuk memulai usaha jual beras baik eceran, kemasan maupun grosir agar sukses. Ini menjadi peluang yang sangat menjanjikan, sehingga banyak orang enggan menjadi pengusaha dengan alasan tidak punya modal. Tak heran jika peluang usaha beras analog kian menguntungkan. Gaya hidup masyarakat yang semakin modern, secara tidak langsung telah mengubah pola pikir mereka untuk mulai memenuhi semua kebutuhannya dengan serba praktis. Ini juga sama pentingnya dengan mencari supplier beras agar peluang usaha anda terus berkembang.



Foto 1 Pemberian Materi

Menjalankan strategi pemasaran, pengaturan harga dan keuntungan. Tanpa mengetahui target pasar, usaha beras anda akan sulit mendapat keuntungan. Mengolah buah sukun menjadi tepung merupakan salah satu peluang bisnis yang cukup menjanjikan bagi para pelakunya. Bisnis tepung beras yang serba guna makin menjanjikan pertama dimulai dari pengadaan nila usia bayi baby fish yang menjadi bahan baku dasarnya usia bayi yang dipakai. Faktanya, banyak loh ide usaha yang bisa dipilih dengan modal rendah. Kue lapis tepung beras juga bisa jadi ide usaha kuliner modal kecil yang menjanjikan. banyak jenis kue yang beredar di pasar indonesia dari mulai yang tradisional sampai dengan yang modern. Bisnis beras juga membutuhkan pemasaran yang bagus, biasanya untuk pemasaran bisnis ini, kamu bisa melakukannya secara word of mouth atau promosi dari mulut ke mulut. Mengingat masyarakat di indonesia ini mengkonsumsi nasi dari bahan beras jadi banyak. Seperti yang kita tahu, beberapa makanan tradisional indonesia terbuat dari bahan tepung beras. Kue dari tepung beras yang dikukus pertama kue lapis.



Foto 2 Penyerahan bingkisan kepada peserta PKM



Foto 3 Penyampaian Materi PKM

Dengan melihat kebutuhan akan beras sangat meningkat untuk masyarakat maka sudah jelas bahwa peluang usaha beras sangat menjajikan untuk dijalankan. Selain bisa dijual langsung dalam bentuk tepung, tepung beras juga dapat dijual dalam bentuk makanan. Dan untuk memulainya perlu belajar terlebih dahulu bagaimana cara membuat tepung beras yang berkualitas. Ide usaha jajanan pasar inilah yang pada akhirnya melatarbelakangi PKM ini yang memanfaatkan hasil panen beras yang bisa diubah menjadi tepung beras untuk menghasilkan cemilan jajanan pasar yang bisa dimanfaatkan oleh ibu-ibu rumah tangga yang dapat mengisi waktu luangnya untuk berkreatifitas menghasilkan makanan cemilan.

KESIMPULAN

Untuk ibu rumah tangga kegiatan PKM ini akan membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga dengan cara memanfaatkan peluang yang sudah diberikan saat pelaksanaan pada program PKM ini agar bisa lebih kreatif lagi memvariasikan proses pembuatan cemilannya agar bisa lebih digemari dan jika perlu membuat variasi dari cemilan berbahan baku tepung beras ini dan untuk kedepannya dalam pengembangan usaha ini, diharapkan bisa para ibu-ibu ini bisa memanfaatkan teknologi melalui internet yang dapat menjual olahan makannya bisa secara online dengan memanfaatkan media social yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2020). Pkm Pembuatan Kemasan, Peningkatan Produksi dan Perluasan Pemasaran Keripik Singkong di Subang Jawa Barat. *Integritas: jurnal pengabdian*, 4(1), 21–36. <https://doi.org/10.36841/integritas.v4i1.514>
- B. Batiran, K. Melawan Ketergantungan Kebijakan Pangan dan Pengalaman Pengorganisasian Tiga Desa, Yogyakarta: INSIST Press, 2011.
- Inayatul,M., Hakim,L., Saleh, D. (2016) Pemberdayaan Kelompok Tani Di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Jurnal Administrasi Publik*, Desember 2016 Volume 2 Nomor 3
- Kris Dipayanti dan Heri (Pengaruh Promosi dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Produk Nellco Spesial OBH Di PT. Lenko Surya Perkasa, 2022) Vol. 5 no.2 ISSN 2598-0823. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JPK/article/view/15614>
- Kusmana, E. (2019). Garis, Regi Refian. Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pertanian Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Wilayah Binaan Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. *Jurnal MODERAT*, Volume 5, Nomor 4, November 2019, hlm 460-473
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Luh Made, Y., & Adhitya Prayoga, I. G. P. (2020). Pemanfaatan Teknologi dan Pengembangan Usaha Damar Keripik | Yulyantari | *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*. *Pangabdhi*, 6(2). <https://journal.trunojoyo.ac.id/pangabdhi/article/view/7585>
- Mukhtar, S., & Nurif, M. (2015). PERANAN PACKAGING DALAM MENINGKATKAN HASIL PRODUKSI TERHADAP KONSUMEN. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2), 181. <https://doi.org/10.12962/J24433527.V8I2.1251>
- Mulyadi, N. (2009). *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Pradiani, T. (2017). Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumah. *JIBEKA*, 11(2).
- Rhinotec Indonesia. (2019). *Mesin Press Plastik [Jenis, Spesifikasi & Manfaatnya]*. <https://rhinotec.co.id/mesin-press-plastik/>
- Solihah, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Pekarangan sebagai Warung Hidup Keluarga di Desa KutaMandiri Kecamatan Tanjungsari. *Kumawula*, 204-215.
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).